

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN PROKRASINASI LULUS USEPT PADA
MAHASISWA AKHIR**



SKRIPSI

Diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi

Oleh :

Rismawati

04041181722021

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2021

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN PROKRASINASI LULUS USEPT PADA
MAHASISWA AKHIR**



SKRIPSI

Diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi

Oleh :

Rismawati

04041181722021

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2021

i

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

SKRIPSI

Nama : Rismawati
NIM : 04041181722021
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi dan Prokrastinasi Lulus USEPT pada Mahasiswa Akhir

Inderalaya, 8 November 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201



Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP. 198108132012101201

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Aji Wardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN MOTIVASI DAN PROKRASTINASI LULUS USEPT PADA
MAHASISWA AKHIR

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

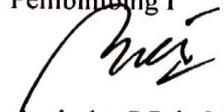
Rismawati

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal, 9 November 2021

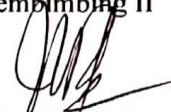
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Amalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

Pembimbing II



Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP. 198108132012101201

Penguji I



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., MA., Psy
NIP. 198409222018032001

Penguji II



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 1986121520150420004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, November 2021



Sayang Mardiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 5 November 2021



Rismawati
NIM. 04041181722021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan kesempatan dan perlindungan. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi sekaligus mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua saya, manusia paling luar biasa yang ada dalam hidup saya. Terimakasih banyak ayah dan ibu, berkat dukungan dari kalian risma dapat bertahan dan berjuang sampai sekarang. Terimakasih untuk do'a, terimakasih untuk semangat dan terimakasih karena ayah dan ibu selalu sabar dalam mendidik risma, pencapaian risma saat ini adalah salah satu doa kalian yang terkabul. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberkahi kesehatan serta umur yang panjang bagi kalian, sehingga risma dapat mewujudkan harapan risma untuk memberikan yang terbaik bagi kebahagiaan kalian.
2. Untuk Abang, Ayuk, Pak Cik, Bunde dan keluarga yang lain, terimakasih untuk saran, motivasi dan wejangan yang kalian berikan kepada risma. Terimakasih juga atas do'a yang selalu kalian berikan demi kelancaran perkuliahan selama ini. Semoga hal-hal yang kalian berikan dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan hal yang lebih baik lagi.
3. Untuk Rismawati, terimakasih sudah bertahan sampai saat ini. Terimakasih karena telah menjadi kuat, terimakasih untuk tetap bangkit dalam keadaan terpuruk, terimakasih untuk tidak menyerah dalam keadaan *overthinking* dan *insecure*. Terimakasih risma, aku bangga.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi dan Prokrastinasi Lulus USEPT pada Mahasiswa Akhir”**.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

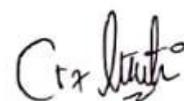
1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas SRIWIJAYA
5. Ibu Amalia Juniarly, S.Psi, MA., Psikolog, selaku dosen pembimbing I skripsi peneliti.

6. Bapak Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., MA, selaku dosen pembimbing II skripsi peneliti.
7. Bapak Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si, selaku Pembimbing Akademik atas masukan serta arahan dan motivasi selama perkuliahan.
8. Seluruh staf dosen psikologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama satu semester ini.
9. Untuk teman-teman dekatku di "Future Success" oi, teyang, uni, jijah, jyk dan pikachu terimakasih banyak atas do'a, dukungan, dan perhatian yang kalian berikan selama pengerjaan skripsi dan pada masa perkuliahan.
10. Untuk yuk imas, yuk heni dan feb. Terimakasih untuk segala bentuk bantuan dan dukungan yang kalian berikan selama ini. *You are my encouragement.*
11. Teman-teman seangkatan psikologi 2017, terkhusus untuk kelas A 2017. Semoga kita bisa mendapat nilai yang memuaskan.

Akhirnya peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT melimpahkan karunia serta rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga laporan ini berguna bagi kita semua. Aamiin ya robbal alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Inderalaya, 8 November 2021



Rismawati
NIM. 04041181722021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Prokrastinasi.....	22
1. Pengertian Prokrastinasi.....	22
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi	23
3. Aspek Prokrastinasi	25
B. Motivasi	28
1. Pengertian Motivasi	28

2. Faktor-faktor Motivasi.....	29
3. Karakteristik Motivasi	31
C. Hubungan Motivasi dan prokrastinasi	32
D. Kerangka Berpikir	35
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
1. Variabel Terikat.....	37
2. Variabel Bebas	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi penelitian.....	39
2. Sampel penelitian	39
D. Metode pengumpulan data.....	41
1. Skala	41
a. Skala Prokrastinasi	41
b. Skala Motivasi	42
E. Validitas dan Reliabilitas	44
1. Validitas	44
2. Reliabilitas	46
F. Metode Analisis data.....	46
1. Uji Asumsi	47
2. Uji Hipotesis.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	49
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	51
1. Persiapan Administrasi.....	52
2. Persiapan Alat Ukur.....	52
3. Pelaksanaan Penelitian.....	57
C. Hasil Penelitian.....	59
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	59
2. Deskripsi Data Penelitian.....	61
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	62
D. Analisis Tambahan.....	66
1. Uji Beda Tingkat Prokrastinasi dan Motivasi Pada Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
2. Uji Beda Tingkat Prokrastinasi dan Motivasi Pada Subjek Berdasarkan Semester.....	67
3. Uji Beda Tingkat Prokrastinasi dan Motivasi Pada Subjek Berdasarkan Fakultas.....	68
4. Uji Beda Tingkat Prokrastinasi dan Motivasi Pada Subjek Berdasarkan Nilai Mata Kuliah bahasa Inggris.....	69
5. Uji Beda Tingkat Prokrastinasi dan Motivasi pada Subjek Penelitian Berdasarkan Jumlah Tes USEPT.....	72
6. Tingkat <i>Mean</i> pada Aspek Prokrastinasi.....	73

7. Tingkat <i>Mean</i> pada Karakteristik Motivasi.....	74
E. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>blueprint</i> Skala Prokrastinasi	42
Tabel 3.2 <i>blueprint</i> Skala Motivasi.....	42
Tabel 3.3 Skor Skala <i>Likert</i>	42
Tabel 4.1. Distribusi Skala Prokrastinasi Setelah Uji Coba.....	54
Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala Prokrastinasi	55
Tabel 4.3. Distribusi Skala Motivasi Setelah Uji Coba	56
Tabel 4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala Motivasi.....	56
Tabel 4.5. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	59
Tabel 4.6. Deskripsi Semester Subjek Penelitian	60
Tabel 4.7. Deskripsi Fakultas Subjek Penelitian	60
Tabel 4.8. Deskripsi Nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris Subjek Penelitian	60
Tabel 4.9. Deskripsi Jumlah Tes USEPT Subjek Penelitian.....	61
Tabel 4.10. Deskripsi Data Penelitian.....	61
Tabel 4.11. Formulasi Kategorisasi	62
Tabel 4.12. Deskripsi Kategorisasi Prokrastinasi Pada Subjek Penelitian	62
Tabel 4.13. Deskripsi Kategorisasi Motivasi Pada Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.14. Rangkuman Hasl Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel.....	64
Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Untuk Tiap Variabel	65
Tabel 4.16. Rangkuman Hasil Uji Hipotesi	66
Tabel 4.17. Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.18. Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester.....	68
Tabel 4.19. Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Fakultas	69

Tabel 4.20. Distribusi Hasil Uji Beda Berdasarkan Nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris	70
Tabel 4.21. Hasil Analisi Post Hoc Uji Beda Motivasi Berdasarkan Mata Kuliah Bahasa Inggris	71
Tabel 4.22. Hasil Analisis Uji Beda Berdasarkan Jumlah Tes USEPT.....	72
Tabel 4.23. Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Aspek Prokrastinasi	73
Tabel 4.24. Hasil Perbedaan <i>Mean</i> Karakteristik Motivasi	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	95
LAMPIRAN B.....	106
LAMPIRAN C	112
LAMPIRAN D	133
LAMPIRAN E.....	138
LAMPIRAN F.....	143
LAMPIRAN G	146
LAMPIRAN H	153

HUBUNGAN MOTIVASI DAN PROKRASTINASI LULUS USEPT PADA MAHASISWA AKHIR

Rismawati¹, Amalia Juniarily²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dan prokrastinasi lulus USEPT pada mahasiswa akhir di Universitas X. Hipotesis penelitian ini antara lain ada hubungan antara motivasi dan prokrastinasi.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akhir yang belum lulus USEPT di Universitas X. Sampel pada penelitian ini adalah 125 mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yakni skala prokrastinasi yang mengacu pada aspek prokrastinasi dari Tuckman (1991) dan skala motivasi berdasarkan karakteristik motivasi dari Petri (1990). Analisis data dilakukan dengan menggunakan *correlation Pearson Products moment*.

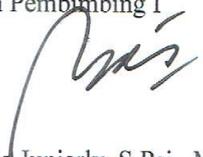
Hasil analisis data menunjukkan nilai *r square* = -0,497 dan $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara motivasi dan prokrastinasi lulus USEPT pada mahasiswa akhir.

Kata Kunci : Motivasi, Prokrastinasi

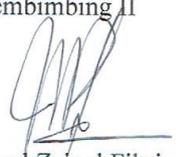
¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Unsri

² Dosen Program Studi Psikologi FK Unsri

Dosen Pembimbing I


Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

Dosen Pembimbing II


Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP. 198108132012101201

Mengetahui,
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND PROCRASTINATION PASS USEPT IN FINAL STUDENTS

Rismawati¹, Amalia Juniarily²

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the relationship between motivation and procrastination pass USEPT in final students. This study hypothesizes that there is a relationship between motivation and procrastination.

The population in this study is the final student who has not graduated from USEPT at University X. The sample in the study was 125 students. The sampling technique used is a purposive sampling technique. This study uses two scales as measuring instruments, namely the procrastination scale which refers to the procrastination aspect of Tuckman (1991) and the motivational scale based on the motivational characteristics of Petri (1990). The data analysis was conducted using pearson products moment correlation.

The results of data analysis showed the values of r square = -0.497 and p = 0.000 ($p < 0.05$). This shows that the hypothesis of this study is accepted, that is, there is a significant negative relationship between motivation and procrastination of pass USEPT in final students

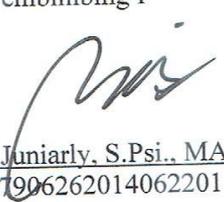
Keywords : Motivation, procrastination

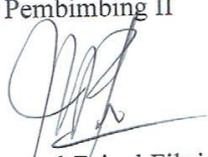
¹ Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

² Lecturers of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201


Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A
NIP. 198108132012101201

Mengetahui,
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang salah satu keterampilan yang paling dibutuhkan adalah bahasa Inggris, dimana menurut Rohmah (2019) bahasa Inggris telah ditetapkan untuk menjadi salah satu bahasa internasional, bahasa verbal serta bahasa universal untuk berkomunikasi dan juga diajarkan di hampir seluruh dunia. Maduwu (2016) menjelaskan lebih lanjut bahwa bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Megawati (2016) bahkan mengatakan bahwa untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa di suatu Universitas, mereka diharuskan mengambil mata kuliah bahasa Inggris dan bahkan harus lulus tes bahasa Inggris dengan nilai yang cukup tinggi.

Salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia tepatnya di Sumatera Selatan yaitu Universitas X juga menggunakan bahasa Inggris sebagai standar kelulusan bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan studinya. Oleh karena itu, Universitas X mewajibkan mahasiswa untuk lulus tes khusus bahasa Inggris yang dikenal dengan *University Sriwijaya English Profeciency Test* (USEPT). USEPT adalah tes bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh tim pengelola USEPT Universitas X yang dibentuk berdasarkan surat keputusan rektor Universitas X Nomor: 042/H9/DT.Kep/2009 tentang nilai bahasa Inggris yang

harus digapai mahasiswa pada Fakultas/Jurusan dilingkungan Universitas X (Pedoman Akademik Universitas Sriwijaya, 2021).

Menurut Buku pedoman Akademik Universitas Sriwijaya tahun 2021, Uji bahasa Inggris ini merupakan tugas wajib yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai syarat untuk mengikuti yudisium, bagi mahasiswa yang belum memenuhi nilai minimum skor tes bahasa Inggris yang telah ditentukan maka mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengikuti yudisium. Tes USEPT memiliki rentang waktu yang panjang yaitu dimulai saat mahasiswa terdaftar di Universitas X sampai sebelum tamat dari Universitas X, sehingga terkadang tidak semua mahasiswa melakukan tes USEPT tepat waktu. Berdasarkan wawancara pada tanggal 8 sampai 12 Maret tahun 2021 dengan 1 orang staf di setiap fakultas yang ada pada Universitas X, diketahui bahwa ada mahasiswa yang terpaksa memperpanjang masa studinya karena terkendala nilai USEPT. Permasalahan ini jelas merugikan pihak kampus karena dapat mempengaruhi akreditasi fakultas, jurusan maupun Universitas.

Peneliti kemudian melakukan wawancara terkait USEPT dengan 5 mahasiswa Universitas X. Diketahui bahwa tes bahasa Inggris yang kurang disenangi serta tenggat waktu untuk mengikuti tes tersebut cukup lama, kemudian membuat beberapa mahasiswa bosan dan melakukan penundaan dalam mengikuti tes USEPT. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Beswick, Rothblum dan Mann (1988) yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang melakukan penundaan pada persiapan ujian dan ujian sampai menit terakhir dan menyerahkan

tugas setelah batas waktu. Selain itu, Penundaan dapat terjadi saat individu tidak suka harus terlibat dalam aktivitas mereka (Milgram, Dangour & Raviv, 1992). Menurut Avico dan Mujidin (2014) adanya ketidaksukaan dengan pelajaran yang diberikan membuat mahasiswa melakukan penundaan. Selanjutnya, keyakinan bahwa individu akan bekerja paling baik saat dibawah tekanan memberikan insentif tambahan untuk menunda tugas (Hooda & Saini, 2016).

Walter (2005) mengartikan penundaan sebagai terus menerus menunda sesuatu yang seharusnya diselesaikan, seringkali karena itu merupakan hal yang membosankan atau tidak menyenangkan. Penundaan adalah hal yang merusak, menciptakan kesulitan dalam belajar, karir dan kehidupan pribadi (Beswick, Rothblum & Mann, 1988). Menurut Silver dan Sabini (dalam Papoola, 2005) Prokrastinasi adalah individu yang tahu apa yang ingin dilakukan dalam beberapa hal, dapat melakukannya, sedang mencoba melakukannya, namun tidak melakukannya. Burka dan Yuen (2008) mengatakan bahwa individu dengan sengaja menunda mengambil keputusan karena sesuatu itu memiliki tingkat prioritas yang rendah. Menurut Schouwenburg (dalam Zahra & Hernawati, 2015) istilah menunda-nunda tugas ini biasa dikenal dengan istilah prokrastinasi.

Prokrastinasi adalah menunda melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, biasanya karena individu tidak ingin melakukannya (Hooda & Saini, 2016). Individu yang suka menunda-nunda memiliki keyakinan irrasional bahwa tugas yang ada terlalu sulit sehingga individu yakin tidak memadai dan tidak mampu bertahan lalu mencari cara untuk menghindari tugas (Ellis & Knauss,

1977). Burka dan Yuen (2008) mengatakan bahwa saat waktu sudah semakin sedikit individu yang suka menunda-nunda merasa upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tampaknya melampaui kemampuan dan toleransinya sehingga individu ingin memutuskan rasa sakit dengan melarikan diri.

Tuckman dan Sexton (dalam Tuckman, 1998) mengatakan prokrastinasi adalah kurang atau tidak adanya kinerja yang diatur sendiri, kecenderungan untuk menunda atau sepenuhnya menghindari aktivitas di bawah kendali seseorang. Terdapat tiga aspek Prokrastinasi menurut Tuckman (1991) *tendency to delay or put off doing things* (menunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas), *tendency to have difficulty doing unpleasant things and when possible to avoid or circumvent the unpleasantness* (kesulitan dan penghindaran dalam melakukan sesuatu yang tidak disukai), dan *tendency to blame others for one's own plight* (menyalahkan orang lain).

Menurut Olpin dan Hesson (dalam Linra, Na & Fahkri, 2016) individu menghindari untuk menyelesaikan tugas yang seharusnya dilakukan bisa disebabkan karena beberapa hal seperti pelaku penunda memilih mengerjakan tugas yang lebih menyenangkan daripada yang kurang menyenangkan, atau melakukan tugas yang kurang mendesak daripada yang lebih mendesak. Hal-hal yang ditunda bisa bersifat personal, kesehatan, *home care*, atau kewajiban akademik. Jenis tugas akademik yang sering di tunda adalah menulis karya ilmiah atau makalah dengan frekuensi sebesar 46%, menunda untuk belajar ujian 27,6%, menunda untuk membaca konteks mingguan 30,1%, menunda tugas administrasi 10,6%,

absensi kehadiran 23,0% dan tugas sekolah secara umum 10,2% (Solomon & Rothblum, 1984). Penelitian Onwuegbuzi (dalam Cao, 2012) menyebutkan bahwa mahasiswa pascasarjana cenderung lebih kuat untuk melakukan penundaan seperti menunda tugas membaca mingguan dan belajar untuk ujian daripada mahasiswa sarjana..

Ellis dan Knaus (1977) memperkirakan bahwa sebanyak 95% individu tingkat perguruan tinggi sering terlibat dalam penundaan, dan jumlah ini terus meningkat seiring berjalannya waktu. Sementara Klassen (dalam Cao, 2012) melaporkan bahwa ada sekitar 58% mahasiswa yang menghabiskan tiga jam atau lebih perhari untuk melakukan penundaan. Briordy (dalam Ferrari, McCown & Johnson, 1995) mengatakan bahwa 20% mahasiswa melaporkan diri mereka sebagai prokrastinator yang bermasalah, menunjukkan bahwa kecenderungan untuk menunda sesuatu mengganggu nilai dan kesenangan dalam hidup. Prokrastinasi adalah masalah substansial yang dirasakan oleh 20-30% mahasiswa.

Penelitian Schouwenburg dan Groenewoud (2001) menunjukkan skor skala prokrastinasi dari 52 penunda rendah rata-rata 46,25%, skor rata-rata 53 penunda sedang adalah 58,85% dan skor rata-rata untuk 43 penunda tinggi adalah 72,19 %. Selanjutnya berdasarkan penelitian oleh Beswick, Rothblum dan Mann (1988) diketahui bahwa hanya 6% mahasiswa yang mengumpulkan tugas lewat batas waktu. Namun, 46% melaporkan bahwa mereka melakukan penundaan pengerjaan tugas dan 35% melaporkan bahwa mereka hampir selalu melakukan penundaan dan selalu menjadi masalah.

Steel, Svartdal, Thundiyil dan Brothen (2018) berpendapat bahwa prokrastinasi adalah salah satu kegagalan motivasi yang paling umum. Prokratinasi berkaitan dengan kesenjangan antara niat dengan tindakan. Prokrastinator rentan terhadap godaan yang mengarah pada penghilangan sementara niat dan tindakan yang direncanakan, semakin kecil niat maka semakin jauh jarak untuk melakukan tindakan.

Sejalan dengan hal diatas, penelitian oleh Rakes dan Dunn (2010) menyebutkan bahwa motivasi pada mahasiswa pascasarjana mempengaruhi prokrastinasi secara signifikan, artinya saat motivasi menurun maka prokrastinasi akan meningkat. Penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat intruktur yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik yaitu rasa kebersamaan, gaya intruksional yang mendukung, mendorong persepsi kompetisi, adanya tantangan dan dorongan otonomi. Kurangnya motivasi terhadap isi pelajaran menjadi alasan untuk menunda-nunda (Rakes, Dunn & Rakes, 2013).

Menurut Tuckman dan Sexton (1992) prokrastinasi muncul dari kurangnya motivasi. Penelitian Tuckman (2003) tentang keterampilan belajar menunjukkan bahwa dengan mengajarkan pembelajaran khusus dan strategi motivasi bisa saja untuk mengubah perilaku prokrastinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menerima pembelajaran dan motivasi individual memperoleh IPK yang jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 48 poin daripada siswa yang tidak menyelesaikan pelatihan

Penelitian yang dilakukan oleh Ferrari, McCown dan Johnson (1995) menunjukkan bahwa besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Jadi dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi dari diri yang dimiliki individu, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi.

Hal ini didukung oleh penelitian Lee (2005) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara penundaan dan motivasi ekstrinsik yang ditentukan sendiri dan motivasi intrinsik. Penelitian ini menyebutkan individu yang termotivasi dengan cara yang ditentukan sendiri seperti misalnya terlibat dalam praktek untuk kesenangan dan kepuasan yang terkait dengan kegiatan atau yang memilih berpartisipasi untuk keuntungan sendiri cenderung melaporkan penundaan yang lebih rendah. 62% mahasiswa melakukan penundaan dalam hal mempersiapkan ujian, selain itu sebanyak 63% alasan mahasiswa melakukan penundaan adalah karena kurangnya motivasi dan niat (Husain & Sultan, 2010)

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (KBBI, 2020). Menurut Tohidi (2012) motivasi adalah kekuatan untuk mencapai kinerja tingkat tinggi dan mengatasi halangan yang menghambat perubahan. Motivasi adalah dorongan, bimbingan, kontrol, dan ketekunan dalam perilaku manusia. Lai (2011) mengatakan motivasi mengacu pada alasan yang mendasari perilaku yang ditandai dengan kerelaan dan kemauan. Motivasi adalah sekumpulan proses yang

merangsang, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia untuk mencapai suatu tujuan (Pakdel, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Safrankova dan Sikyr (2016) mengenai motivasi mahasiswa di Universitas yang ada di Republik Czech menunjukkan bahwa hasil survei motivasi belajar di Universitas mengalami perubahan nilai. Pada tahun 2001-2011 mahasiswa menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk belajar guna mengembangkan pengetahuan mengalami penurunan dari 89% menjadi 84%, lalu untuk motif menikmati kehidupan sebagai mahasiswa didapatkan bahwa tahun 2001 sebesar 31%, tahun 2004 sebesar 42% dan tahun 2011 kembali menjadi 31 %.

Dalam penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Lathrop (2011) mengenai motivasi pada 63 mahasiswa di Universitas Tseng yang terletak di California menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa dibagi menjadi tiga kelompok motivasi. Pada bagian bawah merupakan kelompok motivasi rendah dengan persentase 25%, kemudian kelompok tengah yang merupakan tingkat motivasi moderat dengan persentase 50% dan kelompok teratas dengan persentase 25% merupakan kelompok motivasi tinggi.

Selanjutnya Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novirson dan Lubis (2020) yang menunjukkan bahwa 9,63% peserta berada dalam kategori motivasi kategori sangat tinggi, 20% berada dalam kategori motivasi tinggi, 40% berada dalam kategori motivasi sedang, 25,56% berada dalam kategori motivasi rendah dan 4,81% berada dalam kategori motivasi sangat rendah. Penelitian ini

mengungkapkan bahwa saat individu memiliki motivasi tinggi maka individu tersebut akan mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda pekerjaan. Apabila individu ingin memiliki motivasi yang tinggi maka individu harus menurunkan perilaku prokrastinasi.

Petri (1990) mengatakan bahwa motivasi adalah konsep yang digunakan saat menggambarkan kekuatan yang bekerja dalam suatu organisme untuk memulai dan mengarahkan perilaku. Adapun karakteristik motivasi menurut Petri (1990) adalah aktivasi dan arah. Aktivasi adalah mengaktifkan properti motivasi dalam menimbulkan perilaku. Properti perilaku itu seperti kegigihan, kekuatan untuk menanggapi suatu hal serta mengaktifkan perilaku yang dipilih. Dalam hal ini, motivasi menimbulkan kekuatan pada individu untuk bertindak dengan cara tertentu. Kemudian ada karakteristik arah yang merupakan petunjuk atau pilihan perilaku yang menunjukkan kondisi motivasi. Menentukan arah perbuatan sesuai dengan yang ingin dicapai, dengan demikian motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

Berdasarkan dari data-data diatas, peneliti tertarik untuk mengungkap alasan lebih lanjut mengenai motivasi dan prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas X.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara motivasi dan prokrastinasi lulus USEPT pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas X?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adakah hubungan antara motivasi dan prokrastinasi lulus USEPT pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas X.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memperkaya informasi dan memberikan sumbangan data untuk ilmu pengetahuan khususnya pada Psikologi Pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa Universitas X

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat melalui sosial media sehingga sumber penundaan dapat dikelola dengan baik dan menghindari penundaan suatu tugas bagi mahasiswa.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan agar hasilnya lebih maksimal.

c. Bagi Universitas X dan masing-masing jurusan

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu, terkhusus tentang penelitian yang berhubungan dengan USEPT.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti kemudian melakukan kajian literatur dengan menemukan penelitian terdahulu yang mempunyai variabel terikat atau variabel bebas yang sama dengan variabel penelitian ini, hal ini dilakukan agar menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian lainnya, penelitian-penelitian tersebut adalah :

Pertama, penelitian dengan judul pengaruh kontrol diri serta kecemasan terhadap prokrastinasi pecinta alam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dilakukan oleh Rahajeng Mustikaningsih, Gazi Saloom serta Nia Tresniasari pada tahun 2013 yang berjudul Pengaruh Kontrol Diri serta Kecemasan Terhadap Prokrastinasi Pecinta Alam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tujuan dari penelitian adalah untuk melihat pengaruh kontrol diri terhadap kecemasan prokrastinasi akademik mahasiswa yang menjadi anggota dalam organisasi pecinta alam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mendistribusikan skala kontrol diri serta kecemasan prokrastinasi akademik kepada mahasiswa. Penelitian ini melibatkan 136 sampel (87 laki-laki serta 49 Perempuan) dari 204 populasi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Pecinta Alam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai *r square* sebesar 0,311 atau 31,1%.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Mustikaningsih, Saloom dan Tresniasari dengan penelitian ini terletak pada variabelnya, penelitian ini hanya menggunakan variabel prokrastinasi dan kecemasana, sementara penelitian Mustikaningsih dan Sallom menggunakan tiga variabel yaitu, control diri,

kecemasan dan prokrastinasi. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian dimana subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X sedang melakukan skripsi, sementara penelitian Mustikaningsih dan Saloom menggunakan subjek penelitian berupa pecinta alam UIN Syarif Hidayatullah.

Kedua, penelitian yang berjudul *How to Reduce Test Anxiety and Academic Procrastination Through Inquiry of Cognitive Appraisals: A Pilot Study Investigating the Role of Academic Self-Efficacy* oleh Ann Krispenz, Cassandra Gort, Leonie Schültke dan Oliver Dickhäuser pada tahun 2019, tujuan dari makalah ini adalah untuk menyelidiki keefektifan intervensi dalam mengurangi kecemasan ujian siswa dan penundaan berikutnya dengan meningkatkan keefektifan diri akademik siswa. Peserta berjumlah 71 orang peserta, Penundaan akademik diukur dengan versi Jerman dari Inventarisasi Status Penundaan Akademik. Hasil penelitian menunjukkan ($M = 8.15$, $SD = 1,52$; $M \text{ intervensi} = 8.21$, $SD = 1,27$; $M \text{ kontrol} = 8.06$, $SD = 1.81$). Distribusi frekuensi masing-masing miring negatif ($- 1,41$, $SE 0,029$).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Krispenz dengan penelitian ini yang pertama terletak pada variabel dan alat ukur, dimana peneliti menggunakan variabel kecemasan dan prokrastinasi yang skalanya dirancang sendiri sementara penelitian Krispenz menggunakan variabel kecemasan yang diukur menggunakan *anxiety inventory* dan skala prokrastinasi diukur menggunakan inventaris status penundaan akademik versi jerman, selanjutnya perbedaan terletak pada subjek penelitian dimana penelitian ini menggunakan mahasiswa Universitas X yang

sedang mengerjakan skripsi sementara penelitian krispenz menggunakan subjek mahasiswa Universitas Jerman atau yang berada didekat Manheim.

Ketiga adalah penelitian berjudul *Procrastination in Daily Working Life: A Diary Study on Within-Person Processes That Link Work Characteristics to Workplace Procrastination* oleh Roman Prem, Tabea E. Scheel, Oliver Weigelt, Katja Hoffmann dan Christian Korunka pada tahun 2018, penelitian ini bertujuan untuk memajukan literatur akademis tentang penundaan dalam berbagai cara. Dalam penelitian ini Peserta diminta untuk menyelesaikan survei umum dan beberapa survei harian dengan desain *cross-sectional* yang secara tradisional digunakan dalam penelitian prokrastinasi. Sampel penelitian adalah 130 karyawan dengan pekerjaan tetap yang terdaftar di program psikologi sarjana pembelajaran jarak jauh di Universitas Jerman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Prem hanya menggunakan variabel prokrastinasi saja sementara penelitian ini menggunakan variabel prokrastinasi dan kecemasan, penelitian Prem juga menggunakan alat ukur berupa survei umum dan survei harian, sementara penelitian ini mengukur menggunakan skala kecemasan dan prokrastinasi, terakhir perbedaan terdapat pada responden dimana responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X yang sedang skripsi sementara responden dalam penelitian Prem adalah karyawan dengan pekerjaan tetap yang terdaftar di program psikologi sarjana pembelajaran jarak jauh di Universitas Jerman.

Keempat adalah penelitian yang berjudul Pengaruh Perfeksionisme, *Achievement Goal Orientation* Dan Jenis Kelamin Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Oleh Muhammad Syamsud Dluha dan Solicha yang dilaksanakan pada tahun 2018, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel perfeksionisme, *achievement goal orientation* dan jenis kelamin terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Populasi dalam riset ini merupakan mahasiswa asal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2009, 2010, 2011, serta 2012 dengan jumlah sampel sebanyak 220 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bersifat *non-probability sampling*.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen prokrastinasi akademik. Untuk menilai skala prokrastinasi akademik, terdapat 18 *item* dari alat ukur yang dikembangkan oleh Salomon serta Rothblum yaitu *Procrastination Academic Scale-Student* (PASS), Peneliti juga menggunakan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) untuk memeriksa validitas alat ukur serta *Multiple regression Analysis* yang digunakan untuk memeriksa hipotesis penelitian. Hasil studi berdasarkan koefisien regresi yang dihasilkan, signifikan pengaruhnya terhadap prokrastinasi akademik dan sebaliknya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terletak pada variabel dimana peneliti memakai variabel motivasi dan prokrastinasi, peneliti juga menggunakan responden yang berbeda yaitu mahasiswa Universitas X, terakhir alat ukur yang digunakan peneliti adalah skala motivasi dan prokrastinasi

yang peneliti rancang sendiri dari aspek prokrastinasi Tuckman dan aspek motivasi dari Petri.

Kelima adalah penelitian oleh Arief Rachman Hakim dan Nilam Widyarini pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Dukungan Sosial Dan Percaya Diri Terhadap Prokrastinasi Di Tingkat Akhir Siswa Fakultas X , Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa tingkat akhir dari berbagai bidang studi dengan responden yang berjumlah 70 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, data peneliti pada survei terhadap 70 mahasiswa didapatkan bahwa penundaan masa studi lain diperoleh dari beberapa fakultas yaitu 4-5 tahun sebesar 54,3%, 6-7 tahun pada 42,85% dan masa studi 8 - 9 tahun 2,85%. skala prokrastinasi diukur dengan *Penilaian Penundaan untuk Siswa (PASS)* dikembangkan oleh Solomon dan Rothblum.

Perbedaan penelitian Hakim dan Widyarini dengan penelitian ini adalah, penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan prokrastinasi sementara penelitian Hakim dan Widyarini menggunakan variabel dukungan sosial dan prokrastinasi, penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Universitas X yang sedang melakukan skripsi sementara penelitian Hakim dan Widyarini menggunakan subjek mahasiswa pada Universitas X, terakhir penelitian ini menggunakan instrument yang di buat sendiri sementara penelitian Hakim dan Widyarini menggunakan instrumen berupa skala yang diadaptasi sendiri, disusun orang lain dan yang sudah baku.

Keenam adalah penelitian oleh Oktavianoro, Munisah dan Bektiningsih pada tahun 2017 dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS kelas V, penelitian ini dilakukan di SDN Gugus Patiunus Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dengan subjek penelitian adalah siswa IPS kelas V, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar. Penelitian ini berjenis korelasional dengan hasil penelitian diperoleh Ketiganya memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar pada subjek penelitian.

Berbeda dengan penelitian Oktavianoro, Munisah dan Bektiningsih yang menggunakan motivasi belajar, disiplin belajar dan hasil belajar sebagai variabel, penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan prokrastinasi, penelitian ini juga menggunakan subjek penelitian berupa mahasiswa Universitas X bukan seperti subjek penelitian Oktavianoro, Munisah dan Bektiningsih yang menggunakan siswa di SDN Pacitan, terakhir perbedaan penelitian ini dengan penelitian Oktavianoro, Munisah dan Bektiningsih adalah dari skala yang digunakan.

Ketujuh adalah penelitian yang berjudul Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Di Smp N 1 Pacitan, penelitian ini

dilakukan pada tahun 2014 oleh Palupi, Anitah dan Budiyo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII, untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap kinerja guru dalam mengelola kegiatan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII dan untuk mengetahui hubungan antarmotivasi belajar dan persepsi siswa terhadap kinerja guru dalam mengelola kegiatan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII.

Sampel dalam penelitian ini adalah 234 siswa dengan populasi siswa IPA kelas VII di SMP N 1 Pacitan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dan kinerja guru dalam kegiatan belajar secara bersama-sama dengan Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel, subjek penelitian dan tempat penelitian. Penelitian peneliti menggunakan variabel berupa motivasi dan prokrastinasi yang dilakukan pada mahasiswa yang sedang skripsi di Universitas X. Sementara penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan persepsi siswa yang dilaksanakan pada 234 siswa jurusan IPA di SMP N 1 Pacitan.

Kedelapan adalah penelitian yang berjudul *Motivation and Relationship of the Student with the School as Factors Involved in the Perceived Learning* oleh Ferreira, Cardoso dan Abrantes yang dilakukan pada tahun 2011, penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana rasa memiliki sekolah dan motivasi intrinsik mempengaruhi pembelajaran yang dirasakan. Sampel penelitian adalah 110 siswa

sekolah menengah dari berbagai sekolah di Portugal, populasi penelitian adalah sekolah menengah di Portugal. Penelitian menggunakan 375 kuesioner lengkap, dan sudah melakukan *pretest* terlebih dahulu dengan sampel kecil. Temuan ini mengungkapkan bahwa rasa memiliki sekolah yang negatif berdampak negatif pada motivasi intrinsik, dan juga pada pembelajaran yang dirasakan di kursus. Di sisi lain, motivasi intrinsik secara positif mempengaruhi pembelajaran yang dipersepsikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ferreira, Cardoso dan Abrantes terletak pada variabel, subjek penelitian, tempat penelitian dan kuesioner, dimana penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan prokrastinasi dengan subjek penelitian mahasiswa yang sedang skripsi di Universitas X berbeda dengan penelitian oleh Ferreira, Cardoso dan Abrantes.

Kesembilan adalah penelitian oleh Yuan Liu dan Shumeng Hou yang berjudul *Potencial Reciprocal Relation Between Motivation And Achievement : A Longitudinal Study*, penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kausal antara jenis motivasi dan prestasi akademik, penelitian ini menggunakan skala NELS88 yang dilakukan dalam tiga gelombang, yaitu satu survei dasar untuk kelas 8 (1988) dan dua survei lanjutan, satu pada tahun 1990 (kelas 10) dan satu pada tahun 1992 (kelas 12). dengan populasi 1.052 sekolah menengah di seluruh Amerika Serikat. Motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih besar pada prestasi matematika tindak lanjut (est. $\frac{1}{4}$ 0,079, $p < 0,001$) daripada motivasi mengambil tes (est. $\frac{1}{4}$ 0,037, $p < 0,001$). Yang paling

penting, ditentukan bahwa prestasi matematika memprediksi niat mengambil tes (Est. $\frac{1}{4}$ 0,345, $p < 0,001$) tetapi tidak bisa memprediksi motivasi intrinsik.

Perbedaan penelitian oleh Liu dan Hou dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian Liu dan Hou menggunakan variabel jenis motivasi dan prestasi akademik yang dilakukan pada siswa kelas 8, kelas 10 dan kelas 12 yang diambil dari seluruh sekolah menengah di Amerika Serikat, perbedaan juga terlihat dari skala yang digunakan yaitu skala NELS88, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek penelitian mahasiswa Universitas X yang sedang mengerjakan skripsi, penelitian peneliti juga menggunakan variabel motivasi dan prokrastinasi dan pengukuran dengan skala motivasi dan prokrastinasi yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Kesepuluh adalah penelitian yang berjudul *Relationship between Motivation and Job Performance at the University of Mines and Technology, Tarkwa, Ghana: Leadership Lessons* yang dilakukan oleh Broni pada tahun 2012, Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan prestasi kerja di UMaT; mengidentifikasi, menilai dan menganalisis intervensi motivasi bagi pegawai UMaT, mengapresiasi kendala otoritas UMaT dalam memberikan motivasi kepada pegawai dan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja di Universitas. Sampel penelitian adalah 200 responden, dengan populasi para pekerja di UMaT, penelitian ini menggunakan metode *purposive* dan *simple random sampling*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah bahwa penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan performa pekerjaan yang dilakukan pada pekerja di UMaT, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel motivasi dan prokrastinasi dengan subjek penelitian mahasiswa Universitas X yang dilakukan di Universitas X.

Kesebelas adalah penelitian oleh Idit Katz, Keren Eilot dan Noa Nevo dengan judul "*I'll do it later*": *Type of motivation, self-efficacy and homework Procrastination*", penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 dengan subjek penelitian adalah 171 siswa kelas lima yang ada di daerah Israel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran motivasi dalam hubungan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi diri mengubah kekuatan hubungan antara efikasi diri dan penundaan. Lebih khusus lagi hubungan antara efikasi diri dengan penundaan pekerjaan rumah dimaksimalkan saat siswa termotivasi secara mandiri tentang tugas pekerjaan rumah mereka.

Perbedaan penelitian Katz, Eilot dan Nevo dengan penelitian peneliti adalah penelitian Katz, Eilot, dan Nevo dilakukan pada siswa kelas lima yang ada di sekolah Israel sementara penelitian ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa Universitas X yang juga dilakukan di Universitas X, perbedaan penelitian juga terletak pada variabel penelitian, yang mana penelitian Katz, Eilot dan Nevo menggunakan variabel motivasi, *self-efficacy* dan prokrastinasi, sementara penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan prokrastinasi saja.

Keduabelas adalah penelitian yang dilakukan oleh Mayrika Nitami, Daharnis dan Yusri dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa, prokrastinasi akademik, dan hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa SMP N 25 Padang. Subjek penelitian ini adalah 482 siswa yang berada kelas VII dan VIII SMP N 25 Padang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara motivasi dengan prokrastinasi akademik dengan koefisien korelasi sebesar $r = -0,636$ taraf serta signifikansi 0,000.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat penelitian ini menggunakan subjek siswa SMP dan dilakukan di Padang, sementara penelitian peneliti menggunakan subjek mahasiswa Universitas X dan dilakukan di Universitas X.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas dan sejauh yang peneliti ketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang mengungkapkan hubungan motivasi dan prokrastinasi lulus USEPT pada mahasiswa Universitas X yang sedang skripsi, baik yang dilakukan di Indonesia ataupun di Luar Negeri. Dengan demikian penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. (2021). *Buku pedoman akademik dan kemahasiswaan universitas sriwijaya*. Indralaya: Universitas Sriwijaya. A
- Beswick, G., Rothblum, E. D., & Mann, L. (1988). Psychological antecedents of student procrastination. *Australian Psychologist*, 23(2), 207–217. doi:10.1080/00050068808255605
- Broni, A. A. (2012). Relationship between motivation and job performance at the university of mines and technology, tarkwa, ghana: leadership lessons. *Creative Education*, 03(03):309-314. DOI: 10.4236/ce.2012.33049
- Burka, J. M., & Yuen, L.M. (2008). *Procrastination why you do it, what to do about it now*. New York: Perseus Books.
- Cao, L. (2012). Differences in procrastination and motivation between undergraduate and graduate students. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning* 12(2):39-64, retrived from: https://www.researchgate.net/publication/306200224_Differences_in_procrastination_and_motivation_between_undergraduate_and_graduate_students
- Dluha, M. S., & Solicha, S. (2019). Pengaruh perfeksionisme, achievement goal orientation dan jenis kelamin terhadap prokrastinasi akademik. *Tazkiya Journal of Psychology*, 6 (1). DOI: 10.15408/tazkiya.v6i1.11003
- Ellis, A., & Knaus, W. J. (1977). *Overcoming Procrastination*. New York: Institute for Rational Living.
- Ferrari J,R., McCown, W.G & Johnson, J.I.(1995). *Procrastination and task avoidance theory, research and treatment*. New York and London: Plenum Press
- Ferreira, M., Cardoso, A. P., & Abrantes, J. L. (2011). Motivation and relationship of the student with the school as factors involved in the perceived learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1707–1714. doi:10.1016/j.sbspro.2011.11.416
- Hakim, A. R., & Widyarini, N. (2018). Pengaruh dukungan sosial dan percaya diri terhadap prokrastinasi di tingkat akhir siswa fakultas x. *International Journal*

- of Research publications*, 16 (1). Retrived from :<http://ijrp.org/paper-detail/433>
- Hooda, M., & Saini, M. (2016). Academic procrastination ; a critical issue for consideration. *Indian journal of applied research*, 6 (8). Retrived from: <https://www.researchgate.net/publication/327337740>
- Hussain, I., & Sultan, S. (2010). Analysis of procrastination among university students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5, 1897–1904. doi:10.1016/j.sbspro.2010.07.385
- Katz, I., Eilot, K., & Nevo, N. (2014). “ I’ll do it later”: tyoe of motivation, self efficacy and homework procrastination. *Motivation and Emotion*, 38, 111-119. DOI:10.1007/s11031-013-9366-1
- KBBI (2016). *KBBI online*. Kemendikbud. Retrived from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa>
- Krispenz, A., Gort, C.,Schültke, L., & Dickhäuser, O. (2019). How to reduce test anxiety and academic procrastination through inquiry of cognitive appraisals: a pilot study investigating the role of academic self-efficacy. *Front psycho*. DOI: 10.3389/fpsyg.2019.01917.
- Lee, E. (2005) The relationship of motivation and flow experience to academic procrastination in university students, *The Journal of Genetic Psychology*, 166:1, 5-15, DOI: 10.3200/GNTP.166.1.5-15
- Lai, E.R. (2011). Motivation: a literature review research report. *Pearson*. 1-44 http://images.pearsonassessments.com/images/tmrs/Motivation_Review_final.pdf 2 Februari 2020
- Lathrop, A. (2011). Impact of Student Motivation in Online Learning Activities. *Theses, Dissertations, and Student Research in Agronomy and Horticulture*. 24. <https://digitalcommons.unl.edu/agronhortdiss/24>
- Linra, M. L., Na, L.,& Fakhri, N. (2016). Hubungan antaratask aversiveness dengan prokrastinasi akademik. *Jurnal psikologi pendidikan dan konseling*, 2(2). DOI: 10.26858/jpkk.v2i2.2090
- Liu, M., Huang, W. (2011). An exploration of Foreign Language Anxiety and Learning English Motivation. *Education Research International*, 1-8. doi:10.1155/2011/493167

- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa inggris di sekolah. *Jurnal warta*. DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Megawati, F. (2016). Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa inggris secara efektif. *Pedagogia Jurnal Pendidikan*, 5 (2),147. DOI: [10.21070/pedagogia.v5i2.246](https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246)
- Milgram, N., Dangour, W., & Raviv, A. (1992). Situational and personal determinants of academic procrastination. *Journal of General Psychology*, 11, 123-133. doi:10.1080/00221309.1992.9921166
- Mujidin, M.,& Avico, R. S. (2014). Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bengkulu yang bersekolah di yogyakarta. *Empathy*, 2(2). Retrived from: <http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/view/3030>
- Mustikaningsih, R., Sallom, G., & Tresniasari, N. (2013). Pengaruh kontrol diri dan kecemasan terhadap prokrastinasi pecinta alam uin syarif hidayatullah jakarta. *Tazkiya*,1(1). Retrived from: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/9305>
- Nitami, M., Daharnis., & Yusri. (2015). Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Konselor*, 4(1). DOI :<https://doi.org/10.24036/0201.541.6449-0-00>.
- Novirson, R., & Lubis, K. (2020). Achievement motivation and academic procrastination: a correlation studies. *BISMA the journal of counseling*, 4(3). <http://dx.doi.org/10.23887/bisma.v4i3.27688>
- Oktavinatoro, R.I., Munisah.,& Bektiningsih, K. (2017). Hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar ips kelas v. *Joyful Learning Journal*. 6(4). <https://doi.org/10.15294/jlj.v6i4.16362>
- Pakdel, B. (2013). The historical context of motivation and analysis theories individual motivation. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(18), 240-247. Retrived from: http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:yFv9xFrXbggJ:ijhssnet.com/journals/Vol_3_No_18_October_2013/23.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d
- Palupi, R., Anitah, R., & Budiyo. (2014). Hubungan antara motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap guru dalam mengelola kegiatan belajar dengan hasil belajar ipa siswa kelas viii di smp n 1 pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*

- dan *Pembelajaran*, 2(2), 157-170. Retrived from:[https://www.neliti.com/id/publications/141730/hubungan-antara-motivasi-belajar-dan-persepsi-siswa-terhadap-kinerja-guru-dalam-Penvelesaian-Skripsi-Mahasiswa-Angkatan-2012-\(Stu\)-Penyelesaian-Skripsi-Mahasiswa-Angkatan-2012-\(Stu\)-](https://www.neliti.com/id/publications/141730/hubungan-antara-motivasi-belajar-dan-persepsi-siswa-terhadap-kinerja-guru-dalam-Penvelesaian-Skripsi-Mahasiswa-Angkatan-2012-(Stu)-Penyelesaian-Skripsi-Mahasiswa-Angkatan-2012-(Stu)-)
- Petri, H. L. (1990). *Motivation: theory, research, and applications* (3th ed.). Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Popoola, B. I. (2005). A study of procrastinatory behaviour and academic performance of undergraduate students in south western nigeria. *Journal of Social Sciences*, 11(3), 215–218. doi:10.1080/09718923.2005.11892516
- Prem, R., Et al (2018). Procrastination in daily working life: a diary study on within-person processes that link work characteristics to workplace procrastination. *Frontiers in Psychology*. 9 (1084). DOI:10.3389/fpsyg.2018.01087
- Rakes, G. C, & Dunn, K.E. (2010). The Impact of Online Graduate Students Motivation and Self Regulation on Academic Procrastination. *Journal of Interactive Online Learning*. Retrived from; <https://www.learntechlib.org/p/109409/>
- Rakes, G. C., Dunn, K. E., & Rakes, T. A. (2013). Attribution as a predictor of procrastination in online graduate students. *Journal of Interacive online Learning*, 12 (3). Retrived from: <http://www.ncolr.org/jiol/issues/pdf/12.3.2.pdf>
- Rohmah, S. N. (2019). Eksistensi bahasa Indonesia dan bahasa inggris dalam ilmu pengetahuan di era globalisasi. *INA-Rxiv Papers*. DOI: 10.31227/osf.io/bvsp8
- Safrankova, J. M., & Sikyr, M. (2016). The study of university students motivation. *International Journal of Teaching & Education*, 4 (4). DOI:10.20472/TE.2016.4.4.004
- Schouwenburg, H. C., & Groenewoud, J. (2001). Study motivation under social temptation; effects of trait procrastination. *Personality and Individual Differences*, 30(2), 229–240. doi:10.1016/s0191-8869(00)00034-9
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31 (4), 503-509. DOI:10.1037/0022-0167.31.4.503
- Steel, P., Et all. (2018). Examining procrastination across multiple goal stages: a longitudinal study of temporal motivation theory. *Front. Psychol*, 3(9), 327. doi: 10.3389/fpsyg.2018.00327

- Tohidi, H., & Jabbari, M. M. (2012). The effects of motivation in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 820–824. doi:10.1016/j.sbspro.2011.12.148
- Tuckman, B. W. (1998). Using tests as an incentive to motivate procrastinators to study. *Journal of Experimental Education*, 66(2), 141–147. <https://doi.org/10.1080/00220979809601400>
- Tuckman, B. W. (1991). The development and concurrent validity of the procrastination scale. *Educational and Psychological Measurement*, 51(2), 473–480. doi:10.1177/0013164491512022
- Tuckman, B. W. (2003). The effect of learning and motivation strategies Training on college students achievement. *Journal of college student Development*, 44(3), 430-437. <https://doi.org/10.1353/csd.2003.0034>
- Tuckman, B. W., & Sexton, T. L. (1992). The effects of informational feedback and self-beliefs on the motivation to perform a self-regulated task. *Journal of Research in Personality*, 26(2), 121–127. [https://doi.org/10.1016/0092-6566\(92\)90048-9](https://doi.org/10.1016/0092-6566(92)90048-9)
- Walter, E. 2005. *Cambridge Advance Learner's Dictionary*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zahra, Y., & Hernawati, N. (2015). Prokrastinasi akademik menghambat peningkatan prestasi akademik remaja di wilayah perdesaan. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 8(3), 163-172. <https://doi.org/10.24156/jikk.2015.8.3.163>